

## **Penilaian di Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum 2013**

Oleh : Heri Retnawati

Salah satu kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam pendidikan adalah evaluasi. Evaluasi dalam pendidikan dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang aspek yang berkaitan dengan pendidikan. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah dan pemerintah daerah untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara. Terwujudnya pendidikan yang bermutu membutuhkan upaya yang terus menerus untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran karena muara dari berbagai program pendidikan adalah pada terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya keberhasilan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan secara umum dan pembelajaran pada khususnya, perlu dilakukan asesmen pendidikan atau terminology umumnya sering disebut dengan evaluasi pendidikan. Dalam kaitannya dengan pendidikan, UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 21 menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

---

Makalah disajikan pada workshop penyusunan instrument asesmen pada hasil pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di KKG MIN Krincing Magelang Jawa Tengah tanggal 1 November 2014.

Bagian dari evaluasi pendidikan adalah asesmen pendidikan atau dikenal dengan penilaian pendidikan. Asesmen pendidikan merupakan kegiatan pengumpulan informasi untuk membuat keputusan tentang peserta didik (Popham, 1995), juga kurikulum, program pendidikan, sekolah dan juga kebijakan pendidikan (Brookhart & Nitko, 2009), yang juga perbaikan pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran (Reynold, dkk., 2010). Proses pengumpulan informasi ini merupakan rangkaian kegiatan yang tersusun secara sistemik. Mengenai sistem asesmen atau sistem penilaian dalam pendidikan pada umumnya, ada 9 pertanyaan yang terkait yakni:

1. Mengapa harus dilakukan evaluasi penilaian pendidikan?
2. Siapa yang dievaluasi?
3. Siapa yang mengevaluasi?
4. Apa yang dievaluasi?
5. Kapan evaluasi dilaksanakan?
6. Bagaimana cara mengevaluasi?
7. Pada jenjang apa saja evaluasi dilaksanakan?
8. Bagaimana melaporkannya?
9. Bagaimana tindak lanjut & pemanfaatan evaluasi?

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 dan standar penilaian dari BSNP khususnya Permendiknas No. 66 th 2013.

Standar penilaian ini diadakan dengan tujuan untuk menjamin:

- a. perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akandicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;
- b. pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan
- c. pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Lebih lanjut, dalam permendiknas tersebut menyebutkan mengenai penilaian pendidikan.

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup:

1. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
2. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
4. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
5. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
6. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
7. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
8. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut. 3
9. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.

10. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
11. Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.
12. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standardan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
13. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
14. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
15. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
16. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
17. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Dalam kurikulum 2013 yang sedang akan diberlakukan, kompetensi siswa yang akan dicapai dalam tujuan pembelajaran disajikan dalam kompetensi inti. Kompetensi inti meliputi kompetensi **Sikap Spiritual** (beriman dan bertaqwa) (Kompetensi inti , KI1), **Sikap Sosial** (berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab (Kompetensi inti II, KI2), **Pengetahuan** (Berilmu) (Kompetensi inti III, KI3), **Keterampilan** (Cakap dan Kreatif) (Kompetensi inti III, KI4). Penilaian dilaksanakan pada ranah-ranah tersebut dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 81 tahun 2013 yang direvisi menjadi Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014.

### **Penilaian Sikap**

Pada penilaian ini, dinilai sikap spiritual dan sikap social peserta didik. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat”(peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

1. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
2. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
3. Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
4. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

### **Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dapat dilaksanakan menggunakan taksonomi dari Bloom yang direvisi, yaitu mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Penilaian pengetahuan bukan hanya pada pengetahuan peserta didik pada level yang rendah untuk tahap mengetahui, memahami, dan menerapkan saja, namun juga pada level tinggi yang meliputi menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Penilaian pengetahuan ini dapat dilakukan dengan:

1. Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
2. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
3. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
4. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

### **Penilaian Keterampilan**

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

1. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
2. Projek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
3. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Dalam melaksanakan penilaian, diperlukan instrumen. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan sebagai instrument yang baik. Adapun karakteristik instrument yang baik sebagai berikut,

1. substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
2. konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
3. penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4. Memiliki sifat valid dan reliabel (Allen & Yenn, 1979).

Adapun mekanisme dan prosedur penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, Pemerintah dan/atau lembaga mandiri.
2. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.
  - a. Penilaian otentik dilakukan oleh guru secara berkelanjutan.
  - b. Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.
  - c. Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
  - d. Ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan.

- e. Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.
- f. Ujian tingkat kompetensi dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5), dengan menggunakan kisi-kisi yang disusun oleh Pemerintah. Ujian tingkat kompetensi pada akhir kelas VI (tingkat 3), kelas IX (tingkat 4A), dan kelas XII (tingkat 6) dilakukan melalui UN.
- g. Ujian Mutu Tingkat Kompetensi dilakukan dengan metode survei oleh Pemerintah pada akhir kelas II (tingkat 1), kelas IV (tingkat 2), kelas VIII (tingkat 4), dan kelas XI (tingkat 5).
- h. Ujian sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- i. Ujian Nasional dilakukan oleh Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Perencanaan ulangan harian dan pemberian proyek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah-langkah:

- a. menyusun kisi-kisi ujian;
- b. mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen;
- c. melaksanakan ujian;
- d. mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kelulusan peserta didik; dan
- e. melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian.

Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial.

Penilaian dilaksanakan bisa pada awal pembelajaran dan selama proses pembelajaran (penilaian formatif) dan pada akhir pembelajaran (penilaian sumatif). Penilaian formatif perlu dilakukan mengingat pada kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendekatan proses, diantaranya menekankan proses ilmiah. Hasil-hasil penilaian selanjutnya pelaporan. Pelaporan hasil penilaian dilakukan kepada orangtua peserta didik, ataupun kepada pemerintah. Laporan yang paling umum berupa buku rapor, yang formatnya berbeda dengan buku rapor sebelumnya. Contoh format buku rapor dilampirkan pada bagian akhir dari artikel ini.

Mencermati buku rapor tersebut, nampak bahwa tiap mata pelajaran, KI mulai dari spiritual, social, pengetahuan dan keterampilan disajikan secara tersendiri. Hal ini berdampak pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah dasar. Pada pembelajaran tematik, beberapa mata pelajaran dipelajari sekaligus dalam satu tema. Mengingat format rapor tersebut, meskipun pelaksanaan pembelajaran secara tematik, namun **pelaksanaan penilaian tetap sendiri-sendiri untuk tiap mata pelajaran.**

Sebagai contoh, perlu dicermati tema 1 kelas 4 mengenai “Indahnya Kebersamaan”. Peta kompetensi untuk KI1 dan KI2 disajikan pada Gambar 1.

## Pemetaan Kompetensi Dasar 1 dan 2



(Sumber: Buku Guru)

Gambar 1: Peta Kompetensi Dasar KI1 dan 2 Tema 1 Subtema 1 Kelas 4

Berdasarkan gambar tersebut, diperoleh bahwa sikap yang dilatihkan berbeda-beda untuk tiap mata pelajaran, namun dilatihkan sekaligus pada satu tema. Untuk keperluan tersebut, memudahkan observasi dapat dibuat lembar observasi yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh Lembar Observasi KI1 dan 2 Tema 1 Subtema 1 Kelas 4

Nama	IPA					SBdP		Dst.
	KI 1	KI 2				KI 1	KI 2	
	Bersyukur	Ingin tahu	objektif	peduli lingkungan	menghargai	Bersyukur	Berani	

Demikian pula KI3 dan KI4, pemetaan kompetensinya ada beberapa mata pelajaran. Misalnya untuk subtema 1 mengenai “Keberagaman Budaya Bangaku” dipelajari mata pelajaran IPA, matematika, PPKn, Seni Budaya, IPS, dan PJOK. Contoh peta kompetensi untuk pengetahuan dan keterampilan disajikan pada Gambar 2.

Untuk memudahkan penilaian dan pengolahannya, tiap mata pelajaran perlu diskor sendiri-sendiri, meskipun dalam satu kali ulangan yang dilaksanakan. Sebagai contoh, misalnya untuk mengukur kompetensi pengetahuan digunakan tes untuk ulangan harian. Contoh Format disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut, pemilahan skor yang diperoleh peserta didik untuk tiap mata pelajaran yang terkait dengan tema yang dipelajari telah cukup jelas. Kejelasan ini memudahkan pengolahan nilai.

Demikian pula halnya dengan asesmen keterampilan. Meskipun pada dasarnya pembelajaran dan penilaian dilakukan penilaian dilakukan. Dengan diperolehnya skor masing-masing, meskipun menggunakan pembelajaran tematik, tiap hasil pengolahan nilai tiap mata pelajaran dapat dimasukkan ke dalam format rapor kurikulum 2013.

### **Pemanfaatan Hasil Ujian**

Pelaksanaan evaluasi biasanya dilaporkan. Prosedur, tipe atau teknik pelaporan hasil ujian dapat bervariasi. Variasi ini dalam bentuk huruf, angka, lulus tidak lulus, dan sebagainya. Pada prinsipnya, laporan ini menggambarkan pencapaian/penguasaan peserta didik terhadap materi tertentu.

## Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku

### Pemetaan Kompetensi Dasar 3 dan 4



(Sumber: Buku Guru)

Gambar 2: Peta Kompetensi Dasar KI3 dan 4 Tema 1 Subtema 1 Kelas 4

Tabel 2. Format soal untuk mengukur kompetensi keterampilan

No.	Soal	Skor
1.	IPA	
2.	....	
3.	....	
4.	....	
5.	....	
6.	Matematika	
7.	....	
8.	....	
9.	....	
10.	....	
11.	PPKn	
12.	....	
13.	....	
14.	....	
15.	....	
16.	IPS	
17.	....	
18.	....	
19.	....	
20.	....	

Laporan hasil ujian dapat disusun dan diinterpretasikan secara normatif atau secara kriteria (*criterion-referenced*). Penilaian untuk kepentingan perbaikan hasil belajar mengajar atau penilaian formatif (dikenal pula sebagai *assessment for learning*), acuan yang sebaiknya digunakan yakni acuan kriteria. Hal ini disebabkan karena informasi yang diperoleh berupa penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari. Berdasarkan informasi ini, pendidik akan mengetahui teknik dan strategi mengajar agar materi pelajaran dapat diserap lebih baik.

Hasil ujian dapat pula dimanfaatkan untuk penentuan kelulusan. Pada keperluan ini, hasil ujian sebagai hasil pengukuran dipergunakan untuk menentukan seorang peserta didik lulus atau tidak lulus (penilaian sumatif). Hasil ujian dapat juga dimanfaatkan untuk seleksi masuk calon peserta didik di suatu lembaga pendidikan.

Bagi siswa, pemanfaatan hasil ujian/ulangan harian sebagai berikut :

- a. dapat mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai bahan yang disajikan guru
- b. dapat mengetahui bagian mana yang belum dikuasai peserta didik sehingga ia berusaha untuk mempelajarinya sebagai upaya perbaikan
- c. dapat merupakan penguatan bagi siswa yang sudah memperoleh skor tertinggi sehingga menjadi motivasi untuk belajar lebih giat.
- d. Dapat dijadikan alat untuk diagnosis bagi siswa yang bersangkutan, dengan mengetahui bagian mana yang sukar dikuasai siswa.

Bagi guru, pemanfaatan hasil ujian/ulangan harian sebagai berikut :

- a. dapat mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan guru, baik secara kelompok maupun individual.
- b. Mengetahui bagian mana saja dari materi pelajaran belum dikuasai peserta didik, terlebih bagian itu merupakan prasyarat bagi bahan pelajaran selanjutnya, sehingga dapat melakukan upaya perbaikan.
- c. Dapat memberikan gambaran baik peserta didik untuk memperkirakan pencapaian keberhasilan terhadap keseluruhan program yang akan dilaksanakannya.

Lembaga pendidikan dapat mengambil manfaat dari hasil ujian yang diselenggarakan, baik ujian yang bersifat internal maupun ujian yang bersifat eksternal. Manfaatnya yakni :

- a. Hasil ujian tengah semester, untuk mengetahui keberhasilan siswa yang dinyatakan sebagai nilai rapor. Dari nilai rapor ini, guru maupun orangtua berkesempatan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa yang bersangkutan dan siswa sendiri berkesempatan memperbaiki atau mempertahankan prestasi yang dicapai.
- b. Hasil ujian kenaikan kelas atau akhir sekolah digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dan sekaligus dapat menentukan kenaikan kelas atau kelulusan.
- c. Hasil ujian keseluruhan dapat dipergunakan untuk melihat kemajuan/kemunduran yang dicapai siswa dari tahun ke tahun, dan informasi ini dapat digunakan untuk menyusun program sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa.

Bagi pengelola pendidikan, mulai dari kepala sekolah, dinas, pengawas, kepala bidang, kepala kantor wilayah, direktur jendral sampai menteri dapat mengambil manfaat dari hasil ujian. Setiap pengelola pendidikan dapat menemukan jawab dari pertanyaan/permasalahan berikut :

- a. apakah program pendidikan yang ditetapkan sudah tepat untuk suatu jenjang sekolah
- b. apakah alat/sarana dan prasarana belajar sudah memadai untuk mencapai yang maksimal dari siswa
- c. metode penyajian yang disarankan dan petunjuk bagi guru sudah tepat
- d. apakah kualitas pendidikan sudah tersebar merata.

**Referensi:**

- Allen, M. J. & Yen, W. M. (1979). *Introduction to measurement theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Brookhart, S.M. & Nitko, A.J. (2008). *Assessment and grading in the classroom*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). *Indahnya Kebersamaan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Guru)*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian pada Kurikulum 2013.
- Popham, W.J. (1995). *Classroom assessment what the teacher need to know*. Los Angeles: Allyn & Bacon.
- Reynold, C.R., et al. (2010). *Measuremet and assesment in education*. New York: Pearson.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003.

Lampiran 1. Format Penilaian Rapor

HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_ Kelas : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_ Semester : 1 (Satu)  
 Nama : \_\_\_\_\_ Tahun Pelajaran : \_\_\_\_\_  
 Nomor Induk/NISN : \_\_\_\_\_

MATA PELAJARAN	Pengetahuan (KI 3)	Keterampilan (KI 4)	Sikap Spiritual dan Sosial (KI 1 dan KI 2)	
			Dalam Mata Pelajaran	Antar Mata Pelajaran
Kelompok A				
1 Pendidikan Agama dan Budi Pekerti				
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				
3 Bahasa Indonesia				
4 Matematika				
5 Ilmu Pengetahuan Alam				
6 Ilmu Pengetahuan Sosial				
7 Bahasa Inggris				
Kelompok B				
1 Seni Budaya				
2 Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan				
3 Prakarya				

Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1. Praja Muda Karana (Pramuka)	
2. ....	
3. ....	

Ketidakhadiran	
Sakit	: ____ hari
Izin	: ____ hari
Tanpa Keterangan	: ____ hari

Mengetahui:

Orang Tua/Wali,

\_\_\_\_\_

....., .....20.....

Wali Kelas,

\_\_\_\_\_

**NIP** .....

DESKRIPSI HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 Nama : \_\_\_\_\_  
 Nomor Induk/NISN : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_  
 Semester : 1 (Satu)  
 Tahun Pelajaran : \_\_\_\_\_

MATA PELAJARAN		KOMPETENSI	CATATAN
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
4	Matematika	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
7	Bahasa Inggris	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
Kelompok B			
1	Seni Budaya	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	
3	Prakarya	Pengetahuan	
		Keterampilan	
		Sikap Spiritual dan Sosial	

....., .....20.....

Mengetahui  
 Orang Tua/Wali

Wali Kelas,

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
 NIP.....



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRINCING**  
Kerten Krincing Secang Magelang Telp. (0293)714465  
Email: [minkrincing.go.id@gmail.com](mailto:minkrincing.go.id@gmail.com).  
Website: [www.minkrincing.sch.id](http://www.minkrincing.sch.id)

---

Nomor : Mi.11.08.26/HM.00.1/17/2014

Hal : Permohonan Narasumber KKG

Kepada Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Universitas Negeri Yogyakarta

Di tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

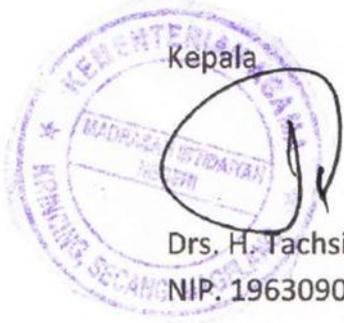
Sehubungan peningkatan kompetensi guru dan kemampuan akademik peserta didik, merupakan program yang sangat diprioritaskan. Untuk itu bersama ini kami bermaksud untuk mengajukan permohonan narasumber dalam kegiatan KKG di MIN Krincing Magelang. Adapun daftar narasumber yang kami inginkan dapat dibaca pada lampiran.

Demikian surat permohonan kami buat, atas perhatian kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Magelang, 10 Maret 2014

Kepala  
  
Drs. H. Tachsin Anwar  
NIP. 196309011990031003



JADWAL DAN MATERI KEGIATAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU  
 KELOMPOK KERJA GURU ( KKG ) IBNU SINA  
 MADR ASAH IBTIDAIYAH NEGERI ( MIN ) KRINCING KAB. MAGELANG TAHUN 2014

No	Hari / Tanggal	Materi	Narasumber	Keterangan
1	Sabtu, 5 April 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Bedal SKL Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPA	DR. Insih Wilujeng, M.Pd	Dosen Pascasarjana UNY
2	Sabtu, 12 April 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Bedal SKL Ujian Sekolah Mata Pelajaran Bhs Indonesia	DR. Enny Zubaidah	Dosen PGSD FIP UNY
3	Sabtu, 19 April 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Bedah SKL Ujian Sekolah Mata Pelajaran Matematika	Rahayu Condro Murti, M.Si	Dosen PGSD FIP UNY
4	Sabtu, 26 April 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Bedah SKL Ujian Sekolah Mata Pelajaran IPA Lanjutan	DR. Insih Wilujeng, M.Pd	Dosen PGSD FIP UNY
5	Sabtu, 3 Mei 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Bedah SKL Ujian Sekolah Mata Pelajaran Bhs Indonesia Lanjutan	DR. Enny Zubaidah	Dosen PGSD FIP UNY
6	Sabtu, 16 Agustus 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Bagaimana Analisis dan merancang jejaring tema Materi Ajar Kurikulum 2013	DR. Pratiwi Pujiastuti	Dosen PGSD FIP UNY
7	Sabtu, 23 Agustus 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Workshop penyusunan Modul Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013	Ikhlasul Ardi N, M.Pd	Dosen PGSD FIP UNY
8	Sabtu, 30 Agustus 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Workshop penyusunan Modul Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 lanjutan	Ikhlasul Ardi N, M.Pd	Dosen PGSD FIP UNY
9	Sabtu, 6 September 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Worshop penyusunan Rencana Pelaksanakan Pembelajaran ( RPP ) pada Pembelajaran Tematik	Unik Ambarwati, M.Pd	Dosen PGSD FIP UNY
10	Sabtu, 13 September 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Worshop penyusunan Rencana Pelaksanakan Pembelajaran ( RPP ) pada Pembelajaran Tematik lanjutan	Unik Ambarwati, M.Pd	Dosen PGSD FIP UNY
11	Sabtu, 20 September 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Pelatihan merancang strategi pembelajaran tematik dengan pendekatan problem solving	DR. Heri Retnowati, M.Pd	Dosen Pascasarjana UNY

10	Sabtu, 27 September 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Pelatihan merancang strategi pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri	DR. Sugiman, M.Pd	Kajur Pendidikan Matematika UNY
11	Sabtu, 4 Oktober 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Pelatihan merancang strategi pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik	DR. Insih Wilujeng, M.Pd	Dosen Pascasarjana UNY
12	Sabtu. 11 Oktober 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Pelatihan penerapan strategi pembelajaran PAKEM pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013	Supartinah, M.Pd	Dosen PGSD FIP UNY
13	Sabtu, 18 Oktober 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Workshop penyusunan assement proses pembelajaran tematik pada kurikulum 2013	H. Sujadi, M.Pd	Dosen PGSD FIP UNY
14	Sabtu, 1 November 2014 Jam : 11.00 - 15.00	Workshop penyusunan assement proses pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 lanjutan	H. Sujadi, M.Pd	Dosen PGSD FIP UNY
15	Sabtu, 1 November 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Workshop penyusunan assement pada hasil pembelajaran tematik pada kurikulum 2013	DR. Heri Retnowati, M.Pd	Dosen PGSD FIP UNY
16	Sabtu, 8 November 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Worshop merancang assement afektif (sikap ) pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013	DR. Rita Eka Ezzaty, M.Si	Dosen BK FIP UNY
17	Sabtu, 15 November 2014 Jam : 11.00 – 15.00	Workshop penyusunan naskah soal tematik pada kurikulum 2013	Hidayati, M.Hum	Dosen PGSD FIP UNY

Magelang, 10 Maret 2014

Panitia



As'ad Muzaki, S.Ag

NIP. 197408012007101006



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281, telp. 0274-586168 Ps.217 , 0274-56411 (TU), 0275 550227 (Dekan), Fax. 0274-548203, Website: <http://fmipa.uny.ac.id>, Email : [humas\\_fmipa@uny.ac.id](mailto:humas_fmipa@uny.ac.id)

**SURAT PENUGASAN / IJIN**

Nomor : *698* /UN.34.13/KP/2014

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta menugaskan/mengijinkan kepada :

NO.	NAMA/NIP/PANGKAT/GOL./JAB.	MATERI	WAKTU
1.	Dr. Insih Wilujeng 196712021993032001 Penata Tk. I, III/d, Lektor (300), Dosen Jurdik. Fisika FMIPA-UNY	Bedah SKL Ujian Sekolah Mapel. IPA	Sabtu, 05 – 04 - 2014 Pukul.11.00 - selesai
2.	Dr. Heri Retnowati 197301032000032001 Penata , III/c, Lektor (300), Dosen Jurdik. Matematika FMIPA-UNY	Pelatihan Merancang Strategi Pembelajaran tematik dengan pendekatan problem solving	Sabtu, 06 – 09 - 2014 Pukul.11.00 - selesai
3.	Dr. Sugiman 196502281991011001 Pembina Tk. I, IV/b, Lektor Kepala (550) Dosen Jurdik. Matematika FMIPA-UNY	Pelatihan Merancang Strategi Pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri	Sabtu, 13 – 09 - 2014 Pukul.11.00 - selesai
4.	Dr. Insih Wilujeng 196712021993032001 Penata Tk. I, III/d, Lektor (300) Dosen Jurdik. Fisika FMIPA-UNY	Pelatihan Merancang Strategi Pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik	Sabtu, 20 – 09 - 2014 Pukul.11.00 - selesai

Keperluan : Sebagai Narasumber Peningkatan Kualitas dan Profesional Guru Forum Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) MI Negeri Krincing  
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krincing Magelang  
Keterangan : Berdasarkan Surat dari Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krincing nomor : Mi.11.08.26/HM.00.1/17/2014, tanggal, 10 Maret 2014

Surat Penugasan/Ijin ini diterbitkan semoga bermanfaat sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 11 Maret 2014  
Dekan,

DR. HARTONO  
NIP. 196203291987021002

TEMBUSAN :

1. Wakil Dekan I FMIPA-UNY
2. Kajurdik. Mat., Fis., FMIPA-UNY
3. Kasubbag. UKP. FMIPA-UNY
4. Tim CCP. FMIPA-UNY
5. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRINCING  
FORUM KELOMPOK KERJA GURU ( KKG ) IBNU SINA

Sekretariat : Kerten Krincing Secang Magelang Telp ( 0293 ) 714465 email:minkrincing.go.id@gmail.com website:www.minkrincing.sch.id

# SERTIFIKAT

Nomor : Mi.11.08.26/PP.00.1/ /2014

Di berikan kepada

**DR. HERI RETNOWATI, M.Pd**

Atas partisipasinya sebagai

**NARASUMBER**

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru yang diselenggarakan oleh Kelompok Kerja Guru (KKG )  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krincing  
Dengan materi dan jadwal terlampir



Kepala

Drs. H. Tachsin Anwar  
NIP. 19630901199003103



Ketua

As'ad Muzaki, S.Ag  
NIP. 197408012007101006

Magelang, 20 September 2014  
Sekretaris

Mukhammad Samsul Mu'in, S.Pd.I  
NIP. 197904052005011008

Lampiran Sertifikat Kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru  
Madrasah Ibtidaiyah

Nomor :Mi.11.08.26/PP.00.1/ /2014

Tanggal :20 September 2014

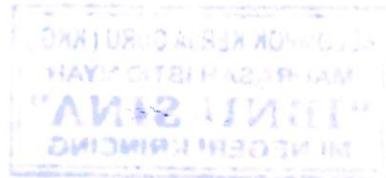
### DAFTAR NARASUMBER KEGIATAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

No	Hari/ Tanggal	Nama	Materi	Jam Tatap Muka
1	Sabtu, 20 September 2014 Jam : 11.00 – 15.00	DR. Heri Retnowati, M.Pd	Pelatihan merancang strategi pembelajaran tematik dengan pendekatan problem solving	3 JP
2	Sabtu, 27 September 2014 Jam : 11.00 – 15.00	DR. Sugiman, M.Pd	Pelatihan merancang strategi pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri	3 JP
3	Sabtu, 4 Oktober 2014 Jam : 11.00 – 15.00	DR. Insih Wilujeng, M.Pd	Pelatihan merancang strategi pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik	3 JP
4	Sabtu, 1 November 2014 Jam : 11.00 – 15.00	DR. Heri Retnowati, M.Pd	Workshop penyusunan assement pada hasil pembelajaran tematik pada kurikulum 2013	3 Jp
				12 Jp

  
Kepala  
Drs.H. Tachsin Anwar  
NIP. 19630901199003103

  
Ketua  
As'ad Muzaki, S.Ag  
NIP. 197408012007101006

Sekretaris  
  
Mukhammad Samsul Mu'in, S.Pd.I  
NIP. 197904052005011008







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRINCING**  
**KERTEN KRINCING SECANG MAGELANG**  
Telp. (0283) 714455 E-mail: [minkrincing.go.id@gmail.com](mailto:minkrincing.go.id@gmail.com)

Hai : Ucapan Terimakasih

Kepada  
Dekan FMIPA UNY

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami mengucapkan terimakasih atas bantuan Bapak Dekan FMIPA UNY berupa narasumber a.n. Heri Retnawati yang telah mengisi kegiatan pelatihan yang kami selenggarakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidik di MIN Krincing dan sekitarnya, terkait dengan kegiatan:

1. Pelatihan Pelaksanaan Pembelajaran *Problem Based Learning* Di SD (Implementasi Menggunakan Kurikulum 2013)
2. Pelatihan Penilaian Di SD Menggunakan Kurikulum 2013

Atas kerjasamanya selama ini kami ucapkan banyak terimakasih.

Krincing, 12 November 2014  
Kepala MIN Krincing



Drs. H. Tachsin Amwar  
NIP. 196309011990031003



MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRINCING  
 KELOMPOK KERJA GURU (KKG) "IBNU SINA"  
 KECAMATAN SECANG KABUPATEN MAGELANG  
 Alamat : Kartan, Krincing, Secang, Magelang, Phone (0293) 714469

DAFTAR HADIR KELOMPOK KERJA GURU (KKG) IBNU SINA  
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRINCING KECAMATAN SECANG  
 Hari/ tanggal: SABTU, 1 NOVEMBER 2014

NO.	NAMA	ASAL MADRASAH	TANDA TANGAN
1.	Hani Puspawati	MI AL - KHAN (KOROSARI)	1.
2.	Muhlisah	MI Candi Sekeloa	2.
3.	Pika Suring S.	MI YASPIH	3.
4.	Siti Anwar RA	MI Maududuri	4.
5.	Faizatul Hafidah		5.
6.	Uswatun Fala	MIW Krincing	6.
7.	Edi Gondok In	MIS - Mestikasari	7.
8.	Sri Tanjung Indah	MISW Krincing	8.
9.	Fitri Ayu	MIS Anugrah Layan	9.
10.	Muzak FIT	MI Karangreja	10.
11.	Ardah	MISW Krincing	11.
12.	Yuni Rafidah	"	12.
13.	Suratmah	MIS Bangsan	13.
14.	Bul Fiana K	MIS Dorojo	14.
15.	Ropitah	MISW KRINCING	15.
16.	Uswatun Ma'fudah	- - -	
17.	Mahmudah	- " -	17.
18.	Al Yanti	- " -	18.
19.	Saeftunah		19.
20.	Hardiani Indri Hapsari	MISW KRINCING	20.

NO.	NAMA	ASAL MADRASAH	TANDA TANGAN
21.	E. Sartanto	MI Al-Ulam Dremeh	21. 
22.	Umatun Nur Ismaily	MI fluxang	22. 
23.	St. Kholidah S	MIN Kringang	23. 
24.	Murwiyah	MI S Panjara	24. 
25.	Dai Sula	MIN KERING	25. 
26.	Walidiah	-	26. 
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.
31.			31.
32.			32.
33.			33.
34.			34.
35.			35.



Des. Fauzan Anwar, MM  
NIP. 1980001 199003 1 003